

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat adalah bahan atau kombinasi bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologis atau keadaan patologis untuk menegakkan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, rehabilitasi, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi pada manusia. (Rahim *et al.*, 2022). Penyakit infeksi masih menempati urutan sepuluh besar penyakit terbanyak dan merupakan salah satu masalah kesehatan yang terus meningkat secara signifikan di Indonesia (Teodhora, 2023).

Antibiotik merupakan suatu zat yang dibuat dari mikroba yang digunakan untuk menghambat atau membunuh pertumbuhan suatu mikroba jenis lainnya. Penggunaan antibiotika yang tidak rasional dapat menimbulkan dampak negatif berupa efek samping, interaksi obat dengan obat lain, reaksi alergi, dan resistensi pada kuman (Ulyati, 2020). Wilayah Asia Tenggara memiliki tingkat kejadian tertinggi, menurut data WHO, dan dilaporkan ada 700.000 kematian terkait dengan resistensi antibiotik. Temuan Studi Resistensi Antimikroba (Studi AMRIN) mengungkapkan bahwa dari 2.494 penduduk, 43% *Escherichia coli* telah resisten terhadap beberapa antibiotik, termasuk ampisilin (34%), kotrimoksazol (29%) dan kloramfenikol (25%). Dalam sebuah penelitian yang melibatkan 781 pasien rawat inap, ditemukan bahwa 81% *Escherichia coli* resisten terhadap berbagai antibiotik, termasuk ampisilin yang signifikan (73%), kotrimoksazol (56%), kloramfenikol (43%), siprofloksasin (22%), dan gentamisin (18%) (Teodhora, 2023).

Perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik mengacu pada pengetahuan, sikap, dan tindakan individu atau kelompok masyarakat dalam mengakses, menggunakan, serta menyikapi penggunaan antibiotik baik untuk pengobatan sendiri maupun atas rekomendasi tenaga kesehatan. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, informasi yang diterima, pengalaman sebelumnya, budaya, serta akses terhadap layanan ubbkesehatan.

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat tentang antibiotik itu sendiri. Kurangnya pengetahuan terhadap antibiotik dapat mengakibatkan pengobatan menjadi tidak efektif, peningkatan morbiditas maupun mortalitas penderita serta meningkatkan biaya kesehatan penderita. Dampak tersebut dapat ditanggulangi dengan memperhatikan prinsip penggunaan obat, yang harus sesuai indikasi, dosis, cara pemberian, lama pemberian, keefektifan dan keamanan (Santoso, Wiyono dan Mpila, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lutsina tentang “Penggunaan dan Pengetahuan Antibiotik pada Ibu-Ibu di Puskesmas Oepoi” didapatkan hasil sebagai berikut penggunaan antibiotik pada ibu-ibu di Puskesmas Oepoi Kota Kupang 84% tidak tepat indikasi, 100% tepat lokasi mendapatkan antibiotik, 95% tidak tepat cara penggunaan, 58% tidak tepat dalam cara menyimpan dan 84% tidak tepat cara membuang. Pengetahuan pada ibu-ibu di Puskesmas Oepoi Kota Kupang terkait antibiotik yaitu 26% pengetahuan tinggi, 72% pengetahuan sedang dan 2% pengetahuan rendah

(Lutsina, 2021).

RT 01/RW 01 Kelurahan Manutapen merupakan salah satu kelurahan dalam wilayah Kecamatan Alak, Kota Kupang. Kelurahan Manutapen merupakan daerah yang dekat dengan sarana pelayanan kesehatan seperti puskesmas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lutsina diatas, dapat diindikasikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik masih tergolong sedang, hal ini dapat menimbulkan tingkat penggunaan irasional yang tinggi. Dari hal ini maka kajian tentang “Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat antibiotik di RT 01/RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang” perlu untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat di RT 01/RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang tentang penggunaan obat antibiotik ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di RT 01/RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang tentang perilaku penggunaan antibiotik.

2. Tujuan khusus

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di RT 01/RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang berdasarkan umur, pendidikan dan pekerja.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menambah pengetahuan peneliti.

2. Bagi institusi

Menambah kepustakaan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang perilaku penggunaan antibiotik menggunakan leaflet.